DESKRIPSI PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DI SMP NEGERI 02 JOMBANG

Rindar Widhi Hastomo

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,Universitas Muhammadiyah Jember
E-Mail ; rindarius@gmail.com

Widhi, Rindar. 2020. *Deskripsi Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Di SMP Negeri 02 Jombang*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : (1) Fitrotul Mufaridah, M.pd (2) Agus Milu Susetyo M. Pd.

ABSTRAK

Karakter tanggung jawab sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik mengingat pada saat ini sedang mengalami masalah pada berbagai bidang kehidupan. Pembentukan karakter peserta didik merupakan salah satu pokok perhatian utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Jadi, pembentukan karakter peserta didik di sekolah tidak hanya tugas guru dalam kelas saja melainkan juga diluar jam belajar di kelas yakni melalui pembinaan-pembinaan lain yang ada di sekolah.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana pembentukan karakter tanggung jawab melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah.Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 02 Jombang. Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Data dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, pengecekan keabsahan data, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan organisasi dibawah naungan kesiswaan yang ditunjuk oleh kepala sekolah langsung dengan tujuan (a) Membentuk pasukan khusus yang mampu menegakkan kedisiplinan di lingkungan SMP Negeri 02 Jombang dan menjadi suri tauladan bagi peserta didik lainnya (b) Membekali kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan bagi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) (c)Mengantarkan peserta didik mendapatkan peluang menjadi tauladan.

Pelaksanaan tugas anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terbagi menjadi beberapa tugas mulai dari masuk sekolah hingga pulang dari sekolah Apabila terjadi pelanggaran pada peserta didik yang menjadi tanggungannya maka anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) berkewajiban pertama mengingatkan, apabila masih melakukan pelanggaran maka anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) menegur. Pembentukan karakter tanggung jawab melalui organisasi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dapat terlihat dari anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai teladan dan tanggung jawabnya terhadap peserta didik yang menjadi tanggungannya. Tanggung jawab yang ditampakkan oleh anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) diantaranya adalah (a)tanggung jawab dalam melaksanakan tugas (b)tanggung jawab terhadap setiap perbuatan dan (c) tanggung jawab dalam melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan disepakati bersama.

Kata Kunci: Karakter, Tanggung jawab, Organisasi, (OSIS)

ABSTRACT

The character of responsibility is very important for every student to have considering that currently they are experiencing problems in various areas of life. The formation of the character of students is one of the main concerns in the delivery of education. So, the character building of students in school is not only the task of the teacher in the classroom but also outside of class hours, namely through other coaching in the school.

The problem that arises from the background is how to form the character of responsibility through the Intra School Student Organization. The purpose of this study is to explain how the Character Building of Student Responsibility through the Intra School Student Organization (OSIS) at SMP Negeri 02 Jombang. To achieve the above objectives, a qualitative research approach is used with a qualitative descriptive research type. The key instrument is the researcher himself, and the data collection technique used is interviews. The data were analyzed by reducing irrelevant data, checking the validity of the data, presenting the data and drawing conclusions.

The results showed that, the Intra School Student Organization (OSIS) is an organization under the auspices of students appointed by the principal directly with the aim of (a) Forming special forces capable of enforcing discipline in SMP Negeri 02 Jombang and being role models for other students (b) Equipping the abilities and skills needed for the Intra School Student Organization (OSIS) (c) Delivering students the opportunity to become role models.

The implementation of the duties of the members of the Intra School Student Organization (OSIS) is divided into several tasks starting from going to school to returning from school. The Intra School Student Organization (OSIS) warned. The formation of the character of responsibility through the Intra School Student Organization (OSIS) can be seen from the members of the Intra School Student Organization (OSIS) in carrying out their duties and responsibilities as role models and responsibilities towards their dependent students. The responsibilities displayed by members of the Intra School Student Organization (OSIS) include (a) responsibility for carrying out tasks (b) responsibility for every action and (c) responsibility for carrying out pickets according to a predetermined and mutually agreed schedule.

Keywords: Character, Responsibility, Organization, (OSIS)

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan dan cita-cita luhur, tidak hanya untuk mencerdasakan kehidupan Bangsa, namun juga mengarahkan untuk pembentukan watak atau karakter bangsa ini dan hal inilah yang menjadikan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi:1 Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan pasal diatas dapat diketahui fungsi pendidikan nasional yang

sesungguhnya dan juga membuktikan bahwa pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, karena pendidikan berlangsung seumur hidup yang dapat dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, serta sekolah. Dengan pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang lebih matang.

Dunia pendidikan formal yang dalam hal ini sekolah dituntut agar dapat mengajarkan nilai luhur atau karakter kepada para siswanya. Hal ini bertujuan agar siswa bukan hanya mendapat pengetahuan berupa aspek kognitif saja tetapi juga aspek psikomotorik dan aspek afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai-nilai yang dapat diberikan secara terintegrasi, seimbang serta berkesinambungan dengan memperhatikan prinsip efisiensi, efektifitaas dan hak- hak siswa.

Seiring dengan berkembangnya kurikulum pendidikan, peran pembinaan kesiswaan semakin strategis terutama dalam hal pembinaan sikap , kepribadian, bakat, prestasi dan aktivitas siswa. Implementasi pembinaan kesiswaan bertujuan untuk mendukung pencapaian kompetensi siswa. Pada hakikatnya pembinaan kesiswaan terbagi dalam 3 bagian yakni pembinaan sikap dan kepribadian siswa, pembinaan bakat dan minat (potensi), serta pembinaan prestasi dan kreativitas.

Pembinaan sikap dan kepribadian siswa merupakan salah satu pokok perhatian utama dalam penyelenggaraan pendidikan.jadi, pembinaan sikap dan kepribadian siswa di sekolah tidak hanya tugas guru dalam kelas saja melainkan juga diluar jam belajar di kelas yakni melalui pembinaan-pembinaan lain yang ada di sekolah.

Salah satu kegiatan organisasi yang menjadi naungan kesiswaan dalam rangka pembinaan sikap dan kepribadian siswa di SMP Negeri 02 Jombang adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yakni sekumpulan siswa pilihan yang ditunjuk untuk dijadikan sebagai teladan dan pembina bagi siswa lainnya agar termotivasi untuk disiplin, berkarakter dan berakhlak mulia yang didalamnya terdiri dari anggota-anggota yang terpilih sebagai teladan atau contoh bagi siswa-siswa lain.

Pendidikan bahasa Indonesia juga merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para peserta didik di sekolah. Dari situ diharapkan peserta didikmampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa, seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Pembelajaran berbahasa

Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Komunikasi tersebut tentunya dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menggunakan bahasa yang santun, baik secara lisan maupun tulisan. Agar dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Cara tersebut akan lebih baik jika diajarkan sejak dini.Semua keterampilan dalam bahasa Indonesia sangat penting untuk dikuasai, tetapi penggunaan Bahasa Indonesia memang harus diakui sebagai sebuah aktivitas yang sangat berbeda bila dibandingkan dengan berbicara, membaca dan menyimak. Penggunaan Bahasa Indonesia bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses pembelajaran sehingga memang diperlukan sebuah proses panjang untuk menumbuhkembangkan tradisi penggunaan Bahasa Indonesia.

Pendidikan Bahasa Indonesia juga sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik dan sikap sosialnya, karakter peserta didik akan tampak dari perilaku kebahasaannya, serta bagaimana bahasa yang digunakannya melalui bahasa lisan dan bahasa tulis. Sikap santun berbahasa pada saat berkomunikasiseperti mengucapkankata terima kasih, maaf, dan permisi sudah jarang terdengar. Belum bentukpilihan-pilihan kata lainnya yang mencerminkan sikap santun berbahasa. Ungkapan-ungkapan vulgar dalam komunikasi sering terjadi sehingga dapat mempengaruhi karakter peserta didik.

Karakter tanggung jawab sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik mengingat pada saat ini Negara kita Indonesia sedang mengalami masalah pada berbagai bidang kehidupan. Hal ini terjadi karena kurangnya rasa tanggung jawab dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, dengan adanya Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) ini diharapkan siswa khususnya yang ada di SMP Negeri 02 Jombang dapat belajar sejak dini untuk selalu amanah dalam mengemban tanggung jawab yang telah dipikulkan kepadanya sehingga akan menjadi suatu kebanggan tersendiri sekaligus memotivasi baik diri sendiri maupun orang lain untuk selalu bertanggung jawab. Dari sini diharapkan anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) menjadi pelopor dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan benar.

Dari Pemaparan diatas jelas bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dan pembentukan karakter siswa bukan hanya

menjadi tanggungjawab dan tugas guru semata, namun juga tugas seluruh warga sekolah termasuk kesiswaan melalui programnya seperti yang ada di SMP Negeri 02 Jombang yang mempunyai Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai wadah atau sarana pembentuk karakter tanggung jawab siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih lanjut melalui penelitian dengan judul "Deskripsi Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 02 Jombang".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Studi kasus yang merupakan suatu teknik pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau subjek tertentu dengan menggunakan dan mendeskripsikan data-data yang terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Penelitian ini tidak menguji hipotesis tetapi lebih ke arah pemaparan data dan mengolahnya secara deskriptif sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan observasi langsung ke SMP Negeri 02 Jombang, wawancara dengan pihak-pihak sekolah serta siswa yang ada di SMP Negeri 02 Jombang serta melakukan wawancara.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh., sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru Kelas di SMP Negeri 02 Jombang dan Siswa maupun siswi yang menjadi pengurus SMP Negeri 02 Jombang.

Penelitian ini di lakukan di SMP Negeri 02 Jombang. Jalan. H. Agus Salim No. 7, SARIMULYO, Kec. Jombang, Kab. Jember Prov. Jawa Timur.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Instrumen penunjang yang dimaksud berupa tabel kisi-kisi wawancara data yang digunakan untuk data yang sudah diperoleh oleh peneliti.

Dalam teknik penganalisisisan data kualitatif ini terdapat tiga komponen analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : Reduksi Data (Data Reduction) Meredukasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Penyajian Data (Data Display) Dalam penelitian ini peneliti memaparkan data yang telah direduksi dalam bentuk deskripsi. Verikasi dan Penarikan Simpulan (Conclusion Drawing)

yaitu upaya untuk memeriksa dan mengartikan data yang ditampilkan menurut pemahaman peneliti.

PEMBAHASAN

1. **Pembentukan Karakter Tanggung Jawab melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 02 Jombang.**

Pembentukan karakter pada intinya bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong dan berjiwa patriotik.selain itu juga bertujuan untuk memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah lulus sekolah. Mengkoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan sekolah. Membangun koreksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggungjawab pendidikan karakter secara bersama.

2. **Bertanggung Jawab dalam Mengerjakan Tugas Dengan Baik**

Dalam mengerjakan tugasnya sebagai teladan serta bertanggung jawab terhadap peserta didik lain yang menjadi tanggungannya, peneliti masih membagi dalam tiga indikator yakni sebagai pemimpin, sebagai teladan dan melakukan tugas tanpa disuruh.

3. **Bertanggung Jawab terhadap Setiap Perbuatan**

Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan dapat tercermin dari anggota OSIS yang sedang melaksanakan tugasnya antara lain adalah bertanggung jawab terhadap anggota atau peserta didik yang menjadi tanggungannya, jadi apabila terjadi pelanggaran makan ia berkewajiban mengingatkan, menegur, dan mencatat serta melaporkan walaupun pembuat pelanggaran merupakan teman dari anggota OSIS tersebut.

4. **Bertanggung jawab melakukan piket sesuai jadwal**

Pelaksanaan piket anggota OSIS telah ditentukan oleh ketua koordinator OSIS antara lain adalah piket melatih siswa menjadi petugasupacara yang dilakukan setelah pulang sekolah, piket dilakukan oleh anggota OSIS bergiliran sesuai jadwal yang telah ditentukan dan disepakati bersama.

SIMPULAN

Pembentukan karakter tanggung jawab melalui Organisasi Siswa Intra

Sekolah (OSIS) dapat terlihat dari anggota OSIS dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai teladan dan tanggung jawabnya terhadap peserta didik yang menjadi tanggungannya seperti tidak segan ketika menegor peserta didik yang melanggar aturan dan sebagainya. Tanggung jawab yang ditampakkan oleh anggota OSIS diantaranya adalah tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab terhadap setiap perbuatan, dan tanggung jawab dalam melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan disepakati bersama.

DAFTAR RUJUKAN

Ajat Sudrajat. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter?. Hal 40-51. Universitas Negeri Yogyakarta.

Asmani Jamal. (2012). Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah: Panduan Lengkap dan Praktis bagi Pelaku Dunia Pendidikan. Yogyakarta: DIVA Press.

Ayudia, Suryanto, dan Waluyo. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Obsevasi Pada Siswa SMP. Vol 4, hal 35-37. Universitas Sebelas Maret.

Disti Suryaningsi. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII MTs DDI WALIMPONG KABUPATEN SOPPENG. 20-35. Universitas Negeri Makassar.

Ghony. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Haris Clemes dan Reynold Bean. (2012). Bagaimana Mengajar Anak Bertanggung Jawab. Tanggerang selatan: Binarupa Aksara.

Haris Herdiansyah. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta : Salemba Humanika.

Indah Ivonna. (2003). Pendidikan Budi Pekerti. Yogjakarta: Kanisius

Kemendiknas. (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Jakarta: Pusat Kurikulum

Koesoema,Doni. (2010). Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global, Jakarta: Grasindo.

Lexy J. Moleong. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muchlas Samani & Hariyanto. (2014). Konsep dan Model Pendidikan Karakter, Bandung; PT Remaja Rosdakarya.

Muhyadi. (2010). Organisasi Teori, Struktur dan Proses. Jakarta: Depdikbud.

Reinanti Pujiawati. (2012). *Peranan Kepramukaan untuk mengembangkan karakter tanggung jawab anggota Pramuka sebagai salah satu upaya membina kaakter warga Negara yang baik: Studi deskriptif pada Gerakan Pramuka di SMA Pasundan 1 Bandung*. Bandung: FPIPS UPI.

Rohmah Kurniawati. (2014). *Penanaman Karakter Tanggung Jawab pada Siswa pada Pelaksanaan Ulangan Harian dalam mata pelajaran PKn, studi kasus Siswa kelas VII B MTs. Muahammadiyah 07 Klego Boyolali tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi .Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Tata Boga.

Sjarkawi. (2006). *Pembentukan Kepribadian Anak* ,Jakarta: Bumi Aksara Sri Narwanti. 2011 *Pendidikan Karakter* ,Yogyakarta: Familia.

Sri Murti. (2015). Eksistensi Penggunan Bahasa Indonesia Di Era Globalisasi. Hal 178-180. STKIP PGRI Lubuk Linggau.

Sugiono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif* ,Bandung: Alfabeta

Tri Indrayanti. (2015). Potret Penggunaan Bahasa Remaja Dalam Perspektif Kalangan Mahasiswa. Hal 127-129. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Yusri Chedoha. (2018). Pengaruh Kemampuan Bahasa Indonesia Terhadap Prestasi Belajar Siswa.